

**KEEFEKTIFAN BELAJAR SISWA DITINJAU DARI SIKAP BELAJAR
DAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 KARTASURA TAHUN AJARAN 2018/2019**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Desy Agis Kurniawati

A210140203

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

PERSETUJUAN
KEEFEKTIFAN BELAJAR SISWA DITINJAU DARI SIKAP BELAJAR
DAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 KARTASURA TAHUN AJARAN 2018/2019
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DESY AGIS KURNIAWATI

A210140203

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Dosen Pembimbing



Dra. Titik Asmawati, SE. M.Si

NIDN. 0607115501

PENGESAHAN

**KEEFEKTIFAN BELAJAR SISWA DITINJAU DARI SIKAP BELAJAR
DAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 KARTASURA TAHUN AJARAN 2018/2019**

Oleh:

DESY AGIS KURNIAWATI

A210140203

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta.
Pada tanggal, 14 Agustus 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji :

1. Dra. Titik Asmawati, SE, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Djoko Suwandi, SE, M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Sudarto, M.M
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 04 Agustus 2018

Penulis



DESY AGIS KURNIAWATI

A210140203

**KEEFEKTIFAN BELAJAR SISWA DITINJAU DARI SIKAP BELAJAR
DAN LINGKUNGAN KELUARGA PADA SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI 1 KARTASURA TAHUN AJARAN 2018/2019**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh sikap belajar terhadap keefektifan belajar siswa (2) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap keefektifan belajar siswa (3) Pengaruh sikap belajar dan lingkungan keluarga terhadap keefektifan belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019 yang menempuh mata pelajaran ekonomi yang berjumlah 179 siswa dengan sampel 119 siswa yang diambil dengan proporsional random sampling cara undian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode angket yang telah diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas dan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: 1) ada pengaruh yang signifikan sikap belajar terhadap keefektifan belajar siswa berdasarkan uji t diperoleh dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,625 > 1,981$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 56,5 %. 2) ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap keefektifan belajar siswa berdasarkan uji t diperoleh dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,331 > 1,981$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,001 dan Sumbangan Efektif (SE) 27,6%. 3) ada pengaruh yang signifikan sikap belajar dan lingkungan keluarga terhadap keefektifan belajar siswa berdasarkan uji F diperoleh dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $305,996 > 3,081$ dengan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 84,1 % sedangkan sisanya 15,9% dipengaruhi oleh adanya perubahan variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci: sikap belajar, lingkungan keluarga, keefektifan belajar

Abstract

The purpose of this study was to determine: (1) The effect of learning attitudes on the effectiveness of student learning (2) The influence of the family environment on the effectiveness of student learning (3) The influence of learning attitudes and family environment on the effectiveness of student learning. The type of research used is quantitative. The population in this study were students of class XI IPS at SMA Negeri 1 Kartasura Academic Year 2018/2019 who took 179 subjects in economics with a sample of 119 students taken by proportional random sampling method lottery. Data collection techniques using the questionnaire method that has been tested by validity and reliability testing and documentation methods. Data analysis techniques used were multiple linear regression analysis, t test, F

test, coefficient of determination, effective contribution and relative contribution. The conclusions that can be drawn from this study are: 1) there is a significant effect of learning attitudes on the effectiveness of student learning based on t test obtained from the value of $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ that is $6.625 > 1.981$ with a significance probability value < 0.05 , namely 0.000 and Effective Contributions (SE) of 56.5%. 2) there is a significant influence on the family environment on the effectiveness of student learning based on t test obtained from the value of $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$ that is $3.331 > 1.981$ with a significance probability value < 0.05 , namely 0.001 and Effective Contribution (SE) 27.6%. 3) there is a significant effect of learning attitudes and family environment on the effectiveness of student learning based on the F test obtained from the $F_{\text{count}} > F_{\text{table}}$, namely $= 305.996 > 3.081$ with a significance probability value < 0.05 which is 0.000 with a coefficient of determination (R^2) of 84.1% while the remaining 15.9% is influenced by changes in other variables outside this research.

Keywords : *learning attitudes, family environment, learning effectiveness.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wahana untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan masalah. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan disetiap jenjang harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Lembaga pendidikan memiliki tugas mempersiapkan terbentuknya individu-individu yang cerdas. Kriteria ini memungkinkan terwujudnya kehidupan sosial yang ideal, semangat mengembangkan potensi diri dan memanfaatkannya untuk mencapai tujuan. Pendidikan menjadikan siswa dapat mengembangkan kemampuan yang ada di dalam diri sendiri, ketrampilan, maupun memperluas pengetahuan akademis dan non akademis. Pendidikan tidak mudah dihasilkan, melainkan direncanakan secara terstruktur dengan tujuan agar obyek dapat menerima pendidikan dengan baik dan mampu mengembangkan bakat atau potensi yang ada dalam setiap diri siswa.

Menurut Syah (2008:132) “siswa dapat mencapai keefektifan belajarnya, dipengaruhi oleh mempengaruhi tiga faktor, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan pendekatan belajar”.

Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam diri siswa sendiri. Faktor eksternal merupakan faktor yang muncul dari luar siswa sendiri. Pendekatan belajar merupakan strategi atau metode belajar siswa. Salah satu cara yang dapat meningkatkan keefektifan belajar siswa adalah sikap belajar dan lingkungan supaya dalam pelaksanaan belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam proses belajar banyak siswa yang gagal atau tidak mendapat hasil yang baik dalam pelajarannya karena mereka belum mampu menciptakan belajar yang efektif. Belajar itu sangat kompleks hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kecakapan atau ketangkasan efektifitas belajar berbeda secara individual.

Dalam pembelajaran sering kita mendengar dan mengatakan bahwa pembelajaran sudah efektif atau tidak efektif, suatu proses belajar dapat dikatakan berhasil baik, jika kegiatan belajar tersebut dapat membangkitkan proses belajar. Lingkungan keluarga siswa belum mampu menciptakan proses belajar efektif pada anak, peran orang tua masih sangat minim, orang tua cenderung kurang peduli akan waktu belajar malam hari. Seharusnya digunakan anak untuk belajar justru terkadang suasana rumah tidak mendukung misalnya, televisi menyala pada waktu siswa belajar, keadaan sekitar ramai, juga pengertian orang tua dalam proses belajar anak masih kurang dalam mendampingi, mengarahkan dan mengontrol siswa belajar.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah ada pengaruh sikap belajar dan lingkungan keluarga terhadap keefektifan belajar siswa. Judul penelitian ini adalah sebagai berikut.” Keefektifan Belajar Siswa ditinjau dari Sikap Belajar dan Lingkungan Keluarga pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data berbentuk angka, serta untuk mengetahui hubungan atau pengaruh Keefektifan

Belajar Siswa Ditinjau dari Sikap Belajar dan Lingkungan Keluarga pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 179 siswa yang terbagi menjadi 5 kelas. Sampel yang diambil sebanyak 119 siswa yang diambil berdasarkan tabel *krejcie*. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *simple random sampling* dengan cara undian.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik regresi linier berganda, Uji parsial/t, Uji simultan/ Uji F, koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji prasyarat pertama yaitu uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berbentuk sebaran normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan teknik uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data yang berdistribusi normal memiliki kriteria yaitu, jika $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima atau probabilitas signifikansinya $> 0,05$. Hasil uji normalitas diringkas pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Probabilitas signifikansi	Tingkat Kesalahan (α)	Kesimpulan
Y	119	0,200	0,05	Normal
X ₁	119	0,097	0,05	Normal
X ₂	119	0,093	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai probabilitas signifikansi > 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji prasyarat yang kedua yaitu uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linier) atau tidak.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
X ₁ Y	0,807	0,05	Linier
X ₂ Y	0,719	0,05	Linier

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sikap Belajar (X₁) dan Lingkungan Keluarga (X₂) dan Keefektifan Belajar Siswa (Y) terdapat hubungan yang linier.

Setelah uji prasyarat analisis terpenuhi, selanjutnya merupakan uji analisis regresi linier berganda. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sikap belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap keefektifan belajar siswa.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel		Konst.	Koef.	Nilai t		Nilai F		R ²
				t _{hitung}	t _{tabel}	F _{hitung}	F _{tabel}	
Keefektifan Belajar	Sikap Belajar	8,116	0,694	6,625	1,981	305,996	3,074	0,841
	Lingkungan Keluarga		0,368	3,331				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan sikap belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap keefektifan belajar siswa. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai koefisien regresi yang bernilai

positif, maka dapat dirumuskan persamaan regresinya adalah sebagai berikut: $Y = 8,116 + 0,694X_1 + 0,368X_2$

Hasil analisis regresi pada tahap uji parsial yang pertama. Dari perhitungan yang diperoleh dari hasil uji SPSS dari $t_{hitung} = 6,625 > t_{tabel} = 1,981$, maka ada pengaruh yang signifikan Sikap Belajar terhadap Keefektifan Belajar Siswa. Selain itu, arah garis regresi diperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 0,694. Artinya semakin tinggi sikap belajar, maka semakin tinggi keefektifan belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah sikap belajar siswa, maka semakin rendah pula keefektifan belajarnya.

Hasil analisis regresi pada tahap uji parsial yang kedua. Dari perhitungan yang diperoleh dari hasil uji SPSS dari $t_{hitung}=3,331 > 1$, maka ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap keefektifan belajar siswa. Selain itu, arah garis regresi diperoleh nilai koefisien regresi positif sebesar 0,368. Artinya semakin baik peran lingkungan keluarga, maka semakin baik keefektifan belajar siswa. Sebaliknya semakin kurang peran lingkungan keluarga, maka semakin rendah keefektifan belajar siswa.

Hasil regresi pada uji F memperoleh F_{hitung} yaitu $305,996 > F_{tabel} 3,074$ dan taraf signifikansi $< 0,05$. Hal ini berarti keefektifan belajar memiliki kecenderungan yang sama dengan adanya kombinasi yang diikuti oleh sikap belajar dan lingkungan keluarga.

Hasil uji regresi ganda menunjukkan koefisien determinasi sebesar 84,1 % itu artinya bahwa ada pengaruh yang diberikan oleh kombinasi sikap belajar dan lingkungan keluarga terhadap keefektifan belajar sebesar 84,1%, sedangkan sisanya 15,9 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan hasil uji sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Tabel 4. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif	Efektif
1	Sikap Belajar (X_1)	67,2	56,5
2	Lingkungan Keluarga (X_2)	32,8	27,6
Total		100	84.1

Hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa sikap belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 67,2% dan Sumbangan Efektif sebesar 56,5 %. Lingkungan Keluarga memberikan Sumbangan Relatif sebesar 32,8% dan Sumbangan Efektif sebesar 27,6%. Berdasarkan besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif nampak bahwa sikap belajar mempunyai pengaruh lebih besar terhadap keefektifan belajar siswa dibandingkan lingkungan keluarga.

4. PENUTUP

- 4.1 Hipotesis pertama menunjukkan ada pengaruh yang signifikan sikap belajar terhadap keefektifan belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “ Ada pengaruh sikap belajar terhadap keefektifan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019” terbukti kebenarannya.
- 4.2 Hipotesis kedua menunjukkan ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap keefektifan belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan “ Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap keefektifan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019” terbukti kebenarannya.
- 4.3 Hipotesis ketiga menunjukkan ada pengaruh yang signifikan sikap belajar dan lingkungan keluarga terhadap keefektifan belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “ Ada pengaruh sikap belajar dan

lingkungan keluarga terhadap keefektifan belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2018/2019” terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Hamzah, 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Slameto, 2003. *Belajar dan Faktof-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakart: PT. Rineka Cipta

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.